

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NO.	
KLAS	
TERIMA	

TEKNIK DASAR BERMAIN KLARINET,
 SUATU KEMAMPUAN YANG MUTLAK DIMILIKI
 CALON PEMAIN KLARINET YANG BAIK.



oleh :

Agoes Sri Widjajadi

Nomor Mahasiswa : 761206

**AKADEMI MUSIK INDONESIA
 Y O G Y A K A R T A
 1983**

260 / MS / 1998

**TEKNIK DASAR BERMAIN KLARINET,
SUATU KEMAMPUAN YANG MUTLAK DIMILIKI
CALON PEMAIN KLARINET YANG BAIK.**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Akademi Musik Indonesia Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Seniman Musik Setingkat Sarjana (S 1)
Jurusan Musik Sekolah**



oleh :

Agoes Sri Widjajadi

Nomor Mahasiswa : 761206

**AKADEMI MUSIK INDONESIA
Y O G Y A K A R T A
1983**

Diterima Oleh Dewan Penguji Akademi Musik Indonesia Yogyakarta
Untuk Melengkapi Ujian Guna Memperoleh Gelar Seniman Musik Setingkat
Sarjana (S1) Jurusan Musik Sekolah Pada Tanggal 29 SEPTEMBER 1983.

Akademi Musik Indonesia
Yogyakarta.

K e t u a,


R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus.

P e m b i m b i n g :

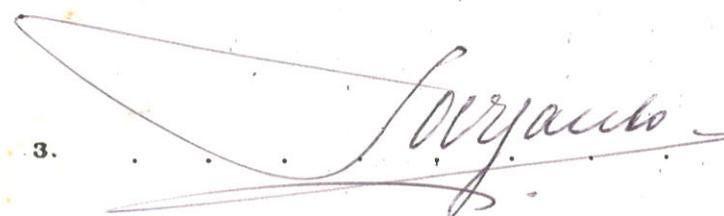
1.


(V. Ganap, M.Ed.)

2.


(R.P. Agus Rusli)

3.


(Drs. Soerjanto Ismangoen)

4.


(Fumiyoshi Maezawa, M.Mus.)

MOTTO

Tri Sakti:

Cipta, Rasa, Karsa.



Kupersembahkan
Tulisan ini untuk
Ayah dan Bunda.

KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penyusun skripsi sebagai karya akhir ini telah penulis selesaikan, guna melengkapi syarat-syarat untuk menempuh gelar seni-man musik yang setingkat sarjana bagi setiap Mahasiswa Akademi Musik Indonesia, jurusan Musik Sekolah.

Meskipun skripsi ini telah selesai, tetapi penulis menyadari sepenuhnya, bahwa isi skripsi ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi kepentingan segala pihak yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

Selanjutnya penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih pada kesempatan ini kepada:

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus, sebagai Ketua Akademi Musik Indonesia yang telah memberikan petunjuk-petunjuk yang sangat berharga untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Victorius Ganap, M. Ed., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk-petunjuk yang sangat bermanfaat untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak R.P. Agus Rusli, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta saran-saran yang berguna demi sempurnanya skripsi ini.

4. Bapak Drs. Soerjanto Ismanoen, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk penulisan yang sangat bermanfaat dengan penuh perhatian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Fumiyoshi Maezawa, M. Mus., sebagai konsultan skripsi yang telah membantu sepenuhnya pada permasalahan isi skripsi dan telah mengasuh, membimbing penulis dalam praktek instrumen klarinet hingga dapat menempuh ujian akhir pada tahun ajaran 1981 - 1982.
6. Bapak Nano Tirto, S.E., yang telah menyumbangkan gambaran pemikiran pada skripsi ini.
7. Bapak Drs. Untung Budi Antono yang telah bersedia memberikan pandangan-pandangan masalah skripsi ini.
8. Bapak-Ibu dosen di lingkungan Akademi Musik Indonesia yang telah mendidik dan mengasuh penulis selama kuliah.
9. Rekan-rekan karyawan dan mahasiswa di lingkungan Akademi Musik Indonesia yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam proses penggarapan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikannya mendapatkan b alasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Penulis

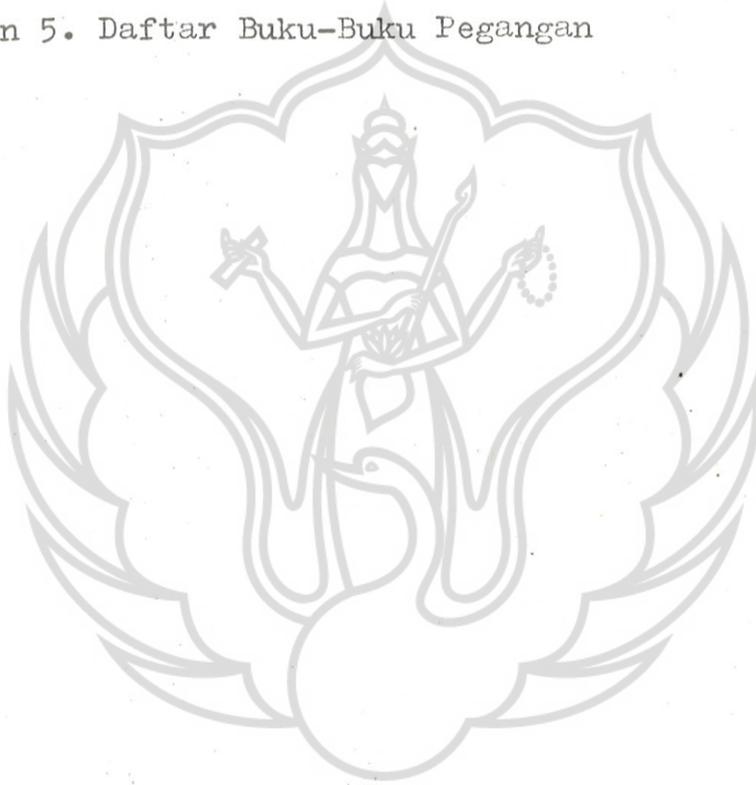
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	1
C. Pokok-Pokok Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Kegunaan Penelitian	2
F. Hipotesa	3
G. Data-Data Yang Diperlukan	4
H. Sumber Data	5
I. Metode Penelitian	5
BAB II. GAMBARAN SECARA UMUM TENTANG INSTRUMEN KLARINET	8
A. Sejarah dan Perkembangan Klarinet	8
1. Klarinet Pada Saat Ini	8
2. Asal-Usul Klarinet	20
B. Klarinet Sebagai Instrumen Tiup Kayu	30

BAB III. ANALISA TEKNIK DASAR BERMAIN KLARINET	39
A. Teknik Pemasangan Bagian-Bagian Pada Klarinet.	39
B. Bentuk Posisi Jari Pada Waktu Bermain Klarinet	43
C. Posisi Tubuh Pada Waktu Bermain Klarinet	46
D. Teknik Dasar Memproduksi Nada Pada Klarinet	49
E. Beberapa Alternatif Penjarian (Fingering)	66
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	76
LAMPIRAN - LAMPIRAN	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	110

DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Latihan dasar pernapasan pada pemain Klarinet tingkat mula.	80
Lampiran 2. Pemeliharaan, Perawatan dan Perbaikan Klarinet.	81
Lampiran 3. Tabel Penjarian.	107
Lampiran 4. Tabel Penjarian lengkap	108
Lampiran 5. Daftar Buku-Buku Pegangan	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Apabila kita melihat secara sepintas seorang pemain klarinet atau instrumen lainnya memainkan satu karya musik dengan nada-nada yang sesuai dengan apa yang tertulis pada partai musik, maka mungkin sekali kita akan langsung memberikan penilaian bahwa pemain tersebut telah memainkan karya musik dengan baik. Akan tetapi penilaian tersebut tidak cukup validitasnya apa bila setelah kita simak lebih lanjut bahwa untuk memberikan penilaian terhadap seorang pemain tidak cukup hanya ditinjau dari satu segi saja.

Adapun beberapa hal lainnya yang perlu dijadikan dasar penilaian adalah:

1. Pengetahuan tentang teknik dasar bermain Klarinet.
2. Pengetahuan tentang teknik pemeliharaan, perawatan, dan perbaikan Klarinet. (Lampiran)
3. Buku pegangan. (Lampiran)

Hal tersebut di atas merupakan hasil pengamatan dan pengalaman penulis dalam latihan maupun pementasan musik dalam bentuk permainan solo, ansambel, maupun orkes simfoni.

B. Pembatasan Masalah.

Untuk menjadi pemain Klarinet yang baik, diperlukan syarat-syarat pokok seperti yang telah penulis uraikan

pada sub-bab terdahulu (Bab I. A. Latar Belakang Masalah). Akan tetapi dalam skripsi ini penulis membatasi untuk membahas salah satu syarat pokok saja, yakni mengenai teknik dasar bermain Klarinet.

C. Pokok-Pokok Masalah.

Masalah-masalah yang berhubungan dengan teknik dasar bermain Klarinet adalah:

1. Teknik pemasangan susunan bagian-bagian pada klarinet.
2. Bentuk posisi jari pada waktu bermain Klarinet
3. Posisi tubuh pada waktu bermain Klarinet.
4. Teknik dasar memproduksi nada Klarinet
5. Berapa alternatif penjarian (fingering).

D. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana seorang pemain klarinet menguasai teknik dasar bermain klarinet.

E. Kegunaan Penelitian.

Kegunaan penelitian yang dapat dipetik adalah:

1. Bagi pemain klarinet

Bagi pemain klarinet, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan teknik dasar bermain klarinet untuk menilai kembali teknik dasar yang telah dipelajari sebelumnya.

2. Dari segi ilmiah

Dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sejauh mana mahasiswa mampu menyele-

saikan masalah yang nyata, yang mana hal ini dihubungkan dengan teori-teori yang telah diperoleh selama kuliah.

F. Hipotesa.

Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan hipotesa sebagai berikut:

"Teknik dasar bermain klarinet merupakan salah satu syarat mutlak yang perlu dimiliki oleh pemain klarinet yang baik".

Teknik dasar bermain klarinet antara lain meliputi:

1. Pemasangan susunan bagian-bagian pada klarinet.
2. Bentuk posisi jari pada waktu bermain klarinet.
3. Posisi tubuh pada waktu bermain klarinet.
4. Teknik dasar memproduksi nada pada klarinet dengan latihannya, terutama masalah pernapasan, ambasur, dengan menggunakan tanda-tanda ekspresi.
5. Beberapa alternatif penjarian (fingering) yang akan dapat mempengaruhi masalah intonasi dan mengatasi kesulitan teknis jari dalam permainan.

Seseorang disebut sebagai pemain klarinet yang baik apabila mempunyai kemampuan-kemampuan sebagai berikut :

1. Memproduksi nada yang baik pada klarinet sesuai dengan karakter instrumennya.

2. Memainkan intonasi yang tepat untuk setiap nada pada klarinet.
3. Memainkan musisi dalam ritme dan tempo yang tepat.
4. Mempunyai ketrampilan jari dengan bentuk posisi jari yang benar.
5. Mengekspresikan musik dengan baik.
6. Memiliki pengetahuan tentang segala permasalahan yang terdapat pada klarinet.

G. Data-Data Yang Diperlukan.

Adapun data-data yang diperlukan adalah data yang erat hubungannya dengan teknik dasar bermain klarinet dan data mengenai gambaran secara umum pada klarinet, yaitu :

1. Sejarah dan perkembangan instrumen klarinet yang meliputi :
 - a. Klarinet pada saat ini.
 - b. Asal-usul instrumen klarinet.
2. Klarinet sebagai instrumen tiup kayu.
3. Pemasangan susunan bagian-bagian pada klarinet.
4. Bentuk posisi jari pada waktu bermain klarinet.
5. Posisi tubuh pada waktu bermain klarinet.
6. Teknik pernapasan.
7. Teknik ambasur.
8. Beberapa alternatif penjarian (*fingering*)

9. Teknik pemeliharaan, perawatan dan perbaikan klarinet.
10. Pemain klarinet.
11. Pengajar klarinet dengan buku-buku teknik dasar.

H. Sumber Data.

1. Data Primer.

Data primer diperoleh dari kegiatan-kegiatan musik yang berupa permainan solo, ansambel, maupun orkes-simfoni.

Data ini diperoleh dalam latihan-latihan maupun pementasan musik, terutama di Yogyakarta dan di Jakarta.

2. Data Sekunder.

Data sekunder diperoleh dari sumber kepustakaan yang berupa buku-buku literatur, workshop yang disertai praktek bermain klarinet bersama artis, pendidik musik dari dalam maupun luar negeri.

I. Metode Penelitian.

1. Metode Pengumpulan Data.

Di dalam penyusunan skripsi ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah :

a. Metode Observasi.

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap pemain klarinet dalam latihan-latihan dan pementasan musik yang berbentuk permainan solo, ansambel, maupun orkes-simfoni.

Dalam hal ini, penulis turut ambil bagian pada kegiatan musik di atas.

b. Metode Wawancara.

Wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan tatap muka secara langsung dan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada beberapa pemain klarinet yang profesional serta non-profesional.

2. Metode Analisa Data.

Proses penganalisaan data yang dipergunakan adalah :

a. Analisa Kualitatif.

Hal yang dianalisa akan berhubungan dengan proses perkembangan kemampuan teknik dasar pada beberapa pemain klarinet.

b. Analisa non-statistik.

Analisa non-statistik dimaksudkan bahwa dalam menyajikan data tidak dengan angka-angka, tetapi dengan menggunakan kata-kata secara garis

besarannya dan singkat.

Dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisa data non-statistik melalui studi komparatif.

